



RINGKASAN

ADE WIJAYA SYAHPUTRA. Performa Telur Tetas Berdasarkan Umur Penyimpanan Yang Berbeda Pada *Hatchery* PT New Hope Farm Indonesia, Cirebon, Jawa Barat. *Performance of Hatching Eggs Based on Different Storage Ages in Hatchery of PT New Hope Farm Indonesia, Cirebon, West Java*. Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI, SPt, MSi.

Meningkatnya perkembangan industri peternakan disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah penduduk dan meningkat pula kesadaran masyarakat akan pentingnya kebutuhan gizi khususnya protein hewani. Daging unggas dan telur merupakan sumber protein hewani yang berasal dari industri perunggasan. Pada tingkat peternakan, telur yang akan ditetaskan umumnya memiliki lama penyimpanan telur tetas yang berbeda, karena telur tetas tidak langsung ditetaskan dalam mesin tetas melainkan dikumpulkan sampai dengan jumlah yang cukup untuk ditetaskan. Penetasan telur merupakan suatu proses biologis yang kompleks berlangsung secara bertahap dan berbeda waktu penetasannya untuk setiap spesies unggas.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT New Hope Farm Indonesia, Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Lokasi Praktik Kerja Lapangan di Jalan Pelayangan RT 002 RW 001 Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. PT New Hope Farm Indonesia memiliki 48 mesin *setter* dan 48 mesin *hatcher* dengan tipe *multi stage*. Telur tetas yang digunakan PT New Hope Farm Indonesia unit *hatchery* berasal dari daerah yang berbeda-beda yaitu Cikakak Kabupaten Brebes Jawa Tengah, Margaaayu Kabupaten Tegal Jawa Tengah, Cidahu Kabupaten Kuningan Jawa Barat dan Janu.

Strain ayam yang digunakan jenis *ross hubbard*, *lohman* dan *cobb*. Rasio yang digunakan pada ayam jantan dan betina dalam 1 kandang yaitu 1:10. Umur penyimpanan telur tetas di PT New Hope Farm Indonesia berbeda-beda waktunya, mulai dari umur simpan 3 hari sampai 5 hari. Pada umur induk di PT New Hope Farm Indonesia beragam umur induknya, dari umur induk 26 minggu, umur induk 55 minggu dan umur induk 59 minggu.

Berdasarkan pengamatan penetasan yang dilakukan di PT New Hope Farm Indonesia unit *hatchery* dapat disimpulkan bahwa pada umur simpan 5 hari dan umur induk 26 minggu dengan strain *ross* menghasilkan persentase fertilitas (77,38%), pada umur simpan 4 hari dan umur induk 55 minggu dengan strain *ross* menghasilkan persentase (69,7%) dan pada umur simpan 3 hari dan umur induk 59 minggu dengan strain *lohman* menghasilkan persentase (69,7%). Daya tetas pada umur simpan 5 hari (88,46%), pada umur simpan 4 hari (93,02%) dan pada umur simpan 3 hari (84,71%). Bobot tetas (*weight loss*) pada umur simpan 5 hari (9,8%), pada umur simpan 4 hari (11,0%) dan pada umur simpan 3 hari (11,5%). *Dead In Shell* (DIS) pada umur simpan 5 hari (11,53%), pada umur simpan 4 hari (6,97%) dan pada umur simpan 3 hari (15,28%). *Saleable chick* pada umur simpan 5 hari (88,20%), pada umur simpan 4 hari (89,57%) dan pada umur simpan 3 hari (76,54%).

Kata Kunci: Performa Telur Tetas Berdasarkan Umur Penyimpanan Berbeda